

ABSTRAK

Jelas dalam Pasal 310 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kelalaian atau kealpaan dalam berkendara bermotor merupakan sebuah tindak pidana yang pasti ada pertanggungjawaban pidananya. Dilihat dari umur pelaku perkara kecelakaan lalu lintas banyak diantaranya pelaku masih dibawah umur dan permasalahan bertambah kemudian apabila dalam kasus kecelakaan tersebut menyebabkan orang lain meninggal dunia. Disini keprofesionalan kepolisian dikedepankan dalam penegakan hukum terhadap anak dibawah umur dalam kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan kematian tersebut.

Peneliti memilih Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat sebagai obyek penelitian, alasan penentuan tersebut adalah untuk mencari data yang diperlukan sebagai bahan analisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif untuk melihat realitas implemetasi peraturan yang ada. Adapun sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder data tersebut diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perkara pidana dan wawancara dengan nara sumber.

Dalam kasus kecelakaan lalu lintas menyebabkan kematian yang dilakukan oleh anak dibawah umur diselesaikan dengan metode proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana dan pendekatan keadilan restorative yaitu Diversi. Perbedaan proses peradilan orang dewasa dan anak dalam perkara ini sangat jelas, karena anak yang berhadapan dengan hukum harus mendasar pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Kendala aparaturnegak hukum dalam pelaksanaan diversi itu sendiri yaitu faktor hukum, faktor apratur penegak hukum, faktor masyarakat dan faktor sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa untuk Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang SPPA khususnya Diversi wajib diupayakan bagi anak yang berhdapan dengan hukum, perlakuan yang khusus jelas sangat berbeda dengan proses hukum orang dewasa. Tuntutan penegak hukum sangat berat dalam menegakkan hukum sekarang-sekarang ini, tindakan profesional harus diekedepankan guna terciptanya kedalilan untuk semuanya dengan tetap mengedapankan standar operasional prosedur yang ada dan beberapa faktor-faktor yang mendukung lainnya.

Kata kunci : Anak, Kecelakaan, Kepolisian, Lalu Lintas, Penegakan Hukum.

ABSTRACT

It is clear that in Article 310 of Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation, negligence or negligence in driving a motorbike is a criminal offense that certainly has criminal liability. Viewed from the age of the perpetrators of traffic accidents many of them are still underage and the problem increases later if in the case of the accident causes another person to die. Here the professionalism of the police is put forward in law enforcement against minors in traffic accidents that cause these deaths.

The researcher chose Cirebon City, West Java Province as the object of research, the reason for the determination was to find the data needed for analysis. The type of research used is Normative Juridical to see the reality of the implementation of existing regulations. The source of this research data is sourced from primary data and secondary data is obtained by collecting criminal case documents and interviews with informants.

*In the case of a traffic accident causing death by a minor, the method of criminal justice is dealt with outside the criminal justice method and the restorative justice approach, *Diversi*. The difference in the judicial process of *deawasa* people and children in this case is very clear, because children who are dealing with the law must be based on Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal System. Constraints of law enforcement apparatus in the implementation of the diversion itself are legal factors, factors of law enforcement apparatus, community factors and facilities and infrastructure factors.*

*Based on the results of the research conducted, it can be concluded that for Law Number 11 Year 2012 concerning SPPA especially *Diversi* must be sought for children who are dealing with the law, special treatment is clearly very different from adult legal processes. Law enforcement demands are very heavy in upholding the law nowadays, professional actions must be put forward in order to create an ignorance for all of them while still maintaining the existing standard operating procedures and several other supporting factors.*

Keywords: Children, Accidents, Police, Traffic, Law Enforcement.